

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali, Imam, (2008), *Ihya' 'ulumuddin*. Semarang: Asy-Syifa"
- Arismantoro, (2008), *Character Building*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arikunto, Suharsimi, (2003), *Prosedur Penelitian dan studi kasus*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin (Ed), Burhan, (2001), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Choiron, AH, (2010), *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Idea Press
- Damayanti, Deni, (2014), *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Yogyakarta: Ariska.
- Hamalik, Oemar, (2011), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanani, Silfia, (2014), *Sosiologi Pendidikan Keindonesiaan*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Kementrian Agama Republik Indonesia, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Jumanatul Ali Art.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, Jakarta: 2010.
- Kesuma, Dharma, dkk, (2011), *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Maksudin, (2013), *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Megawangi, Ratna, (2004), *Pendidikan Karakter*, Jakarta: BPMIGAS.
- Moleong, Lexy J., (2008), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, (2006), *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, (2007), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohammad, (2014), *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Naim, Ngainun, (2012), *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Arruz Media.

Nasrullah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 1, SALAM.

Nasution, Wahyuddin Nur, (2011), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.

Rahardjo, M Dawam, (1999), *Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan karakter*, Jakarta: LP3ES.

Riyanto, Yatim, (2001), *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SUC.

Salminawati, (2015), *Filsafat Pendidikan Islam*, Medan: Citapustaka Media.

Samani Muchlas dan Hariyanto, (2014), *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosda Karya.

Sugiono, (2011), *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar, (2013), *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Tafsir, Ahmad, (1994), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tohirin, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Unaradjan, Dolet, (2003), *Manajemen Disiplin*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3

Wibowo, (2001), *Etika dan Moral Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka dan Dirjen Dikti Depdiknas.

Wiyono, Slamet, (2012), *Manjemen Potensi Diri*, Bandung: Grasindo.

Yaumi, Muhammad, (2014), *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta: Kencana.

Yusuf, Rusli, (2013), *Landasan Pendidikan*, Medan: CV. Perdana Mulya sarana.

Zubaedi, (2011), *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Syarifah Aini (Guru PAI)

Hari / Tanggal : Senin, 7 juni 2022

Pukul : 14.30-15.00 WIB

1. Apa saja SDM yang terlibat dalam proses pembentukan karakter siswa?

Jawaban: Semua guru terlibat dalam proses pembentukan karakter, termasuk kepala sekolah.

2. Apa saja isi kurikulum PAI terkait dengan bidang studi yang diajarkan?

Jawaban: Ya yang diajarkan di kurikulum PAI tentang fiqih, tentang tarikh, tentang tauhid, dan aqidah akhlak.

3. Apa saja strategi kepala sekolah dalam menjalankan kurikulum PAI?

Jawaban: Iya strateginya tentunya terdapat silabus, prota, promes, rpp, ada juga penilaian, ada evaluasi, pengayaan dan ada remidi

4. Bagaimana pelaksanaan strategi kurikulum PAI?

Jawaban: Iya Alhamdulillah pelaksanaan strategi kurikulum PAI saya lihat sudah berjalan dengan lancar, dan saya harapkan untuk para guru PAI agar lebih karakter untuk membentuk karakter siswa yang Islami.

5. Apa saja nilai-nilai karakter yang dikembangkan?

Jawaban: Nilai-nilai karakter yang dikembangkan yaitu untuk membiasakan untuk shalat berjamaah, tepat waktu dalam setiap kegiatan sekolah dan sopan santun (akhlak), tingkah laku, kami contohkan kalau ketemu salaman dan salam, baik pulang atau datang ke sekolah. Jadi anak-

anak itu kalau ketemu saya lari-lari salaman, salam dan cium tangan.

Berjalan didepan ruang guru mendundukkan kepala. Tutur kata yang baik.

6. Bagaimana kinerja guru PAI dalam menanamkan Nilai-nilai karakter terhadap siswa?

Jawaban: Kinerja guru khususnya guru agama dalam memberikan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik sudah sangat maksimal, jika saya lihat selaku wakasek kurikulum. Contohnya upaya dari segi variasi belajar, yaitu membawa siswa belajar di Musholla dll. Tapi kinerja guru yang sudah sangat maksimal ini tidak akan berhasil dengan baik, jika tidak ada timbal balik yang baik dari peserta didik

7. Apa saja penanaman nilai karakter hanya dilaksanakan oleh guru PAI?

Jawaban: Proses penanaman nilai-nilai karakter dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas oleh para guru, bukan hanya guru mata pelajaran agama yang tertera dalam kurikulum juga guru juga mengajar diluar jam mata pelajaran agama juga harus mengkaitkan antara pelajaran tersebut dengan konsep islam. Akan tetapi belum semua guru dapat menerapkannya kepada para siswa jadi hanya sebagian guru yang sudah menggabungkan metode mengajarnya dikaitkan dengan nilai-nilai karakter. Penanaman nilai-nilai karakter yang ada disekolah ini dilakukan dengan cara formal yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yang mengajar dikelas yang berupa tauladan, dan pembiasaan seperti cerita pada waktu zaman rasulullah dan khulafaurrashidin serta cerita kisah yang selalu dikaitkan dengan bagaimana akhlak para nabi dan sahabatnya

8. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam penanaman nilai karakter kepada siswa?

Jawaban: Dalam hal nilai karakter siswa diajarkan untuk membudayakan salam, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur dan ashar berjamaah serta dilanjutkan dengan melantukan shalawat kepada Nabi Muhammad. Dalam hal kedisiplinan sekolah memberi peraturan baik guru, siswa dan staff sekolah untuk hadir tepat waktu disekolah dan dikelas. Dalam hal kepedulian sosial kita membuat kerja bakti setiap sebulan sekali.

9. Apa yang sekolah lakukan dalam hal meningkatkan karakter?

Jawaban: *Pertama*, guru diharapkan membuat pembelajaran semenarik mungkin dan lebih tegas ketika melihat siswa/i tidak berperilaku sesuai dengan aturan. *Kedua*, keluarga lebih memperhatikan anaknya, *ketiga* masyarakat menanamkan nilai nilai karakter moral dan agama.

10. Apa harapan ibu selaku kepala sekolah terhadap penanaman nilai karakter yang ada di SD Nurul Islam Indonesia ini?

Jawaban: Harapan kami adalah ingin para siswa nantinya setelah selesai dari sekolah ini bisa mengamalkannya pada masyarakat tidak hanya mereka berkelakuan baik di sekolah dan juga bisa mengamalkan nya di masyarakat setelah mereka selesai, dengan adanya proses ini pasti para siswa bisa mengetahui mana yang baik menurut nilai karakter mana yang baik dan tidak baik. Dan semua ini bertujuan agar kehidupan mereka kelak memiliki kepribadian yang baik dalam bersosialisasi dengan masyarakat nantinya serta memiliki ilmu pengetahuan yang global dan berdasarkan agama

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Trisna Endang Wahyuni, S.Pd. (Kepala sekolah)

Hari / Tanggal : Rabu dan Jum'at, 7-8 Juni 2022

Pukul : Pukul 14.30 – 14.30 WIB

1. Apakah guru PAI membuat RPP setiap kali mengajar?

Jawaban: Ya guru PAI setiap akan mengajar tentu membuat RPP dan administrasi lengkap lainnya. Contoh: silabus, prota dan promes

2. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban: Kita menggabungkan beberapa metode, untuk meminimalisir kekurangan masing-masing metode, tapi yang terutama metode ceramah, penugasan dan praktek PAI.

3. Apa saja yang media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban: untuk mengurangi kejenuhan anak ketika belajar dengan menggunakan media. Contoh alat peraga: gambar orang sholat dan wudhu

4. Apakah yang ibu lakukan sebelum memulai pelajaran?

Jawaban: Sebelum pelajaran dimulai dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan pelajaran yang lainnya ketika memasuki kelas, semua siswa diwajibkan membaca ayat-ayat Al Qur'an (Juz „Amma) dengan bersama- sama. Hal ini dilakukan agar siswa hafal dengan surat-surat pendek dan juga membiasakan siswa membaca Al Qur'an tidak hanya di sekolah saja

5. Bagaimana variasi ibu dalam mengajar?

Jawaban: variasi belajar yang saya lakukan tidak hanya belajar didalam kelas tetapi juga mengajak seluruh siswa ke Musholla untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di Mushalla.

6. Apa saja nilai nilai karakter yang ditanamkan di SD Nurul Islam Indonesia ini?

Jawaban: Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh sekolah ini adalah nilai religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, gemar membaca, bersahabat, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Nilai-nilai karakter tersebut dipilih karena nilai tersebut sangat cocok untuk tingkat sekolah dasar dan dengan nilai-nilai karater itu diharapkan siswa menjadi pribadi yang baik dalam berperilaku.

7. Ada 3 nilai karakter yang menjadi pokok utama dalam wawancara ini yaitu nilai religius, disiplin dan peduli sosial, menurut ibu apakah itu nilai karakter, disiplin dan peduli sosial?

Jawaban: nilai karakter adalah nilai yang berkaitan dengan ibadah seorang hamba kepada Allah, nilai karakter adalah nilai untuk melatih diri siswa untuk menaati setiap peraturan yang ada, dan nilai kepedulian sosial adalah nilai karakter yang mengajarkan siswa untuk saling menolong dan peduli dengan sesama manusia.

8. Bagaimana pelaksanaan metode yang dibuat guru PAI dalam penanaman nilai karakter kepada siswa?

Jawaban: Metode yang saya lakukan adalah dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan lain-lain

9. Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa?

Jawaban: Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter di SD Nurul Islam Indonesia dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebelum memulai pelajaran pertama siswa/i membaca doa-doa harian dan membaca surah- surah pendek, setelah itu melaksanakan shalat dhuha berjamaah, shalat Dzuhur dan ashar berjamaah, selesai shalat dzuhur dan ashar dilanjutkan dengan melantunkan shalawat Nabi Muhammad. Sekolah ini menanamkan berbagai macam kegiatan keagamaan kepada para siswa agar mereka mengetahui dan memahami bahwa nilai-nilai karakter dalam kehidupan ini sangatlah penting untuk memberikan kepribadian para siswa untuk berakhlak baik tidak hanya didalam sekolah saja akan tetapi juga bisa berakhlak baik dalam kehidupan bermasyarakat

10. Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa?

Jawaban: Cara-cara yang dilakukan dalam penanaman karakter yaitu pertama penanaman karakter didasarkan cinta kasih, kedua penanaman kedisiplinan dengan motivasi, ketiga penanaman kedisiplinan dengan hukuman dan hadiah. Supaya penanaman karakter betul-betul efektif dan menghasilkan disiplin, maka cara-cara penanaman karakter digunakan secara kombinasi, Seperti halnya di SD Nurul Islam Indonesia masuk sekolah pukul 07.30 WIB, sebelum masuk ke kelas para siswa/i berbaris didepan kelas, sebelum memulai pembelajaran membaca do'a, membaca surat pendek, dilanjut pembelajaran, kemudian

09.00 WIB siswa/i melaksanakan shalat dhuha, pukul 10.20 WIB siswa/i istirahat, pukul 12.10 siswa/i ISOMA, kemudian pukul 14.10 siswa/i istirahat

dan pukul 15.30 WIB siswa/i sholat ashar berjamaah kemudian pulang sekolah setelah shalat ashar

11. Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai kepedulian sosial kepada siswa?

Jawaban: Rencana yang saya buat untuk membentuk dan mengembangkan nilai kepedulian sosial antara lain berbunyi: membiasakan untuk menyambut kehadiran siswa dengan senyum, salam, sapa, sopan, santun, membiasakan siswa bertegur sapa dengan teman sekelas dengan berjabat tangan, mengajak siswa untuk menjenguk teman yang sakit, membiasakan siswa untuk bersedekah, dalam hal ini dibentuklah gerakan Jum'at Ber-Infaq (GJB)

12. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah untuk menanamkan nilai karakter, disiplin dan peduli sosial kepada siswa?

Jawaban: Kegiatan ekstrakurikuler di SD Nurul Islam Indonesia adalah Pramuka, Drumband, seni Baca Al-Qu'ran, Nasyid dan Tahfiz Al-Qu'ran. Dan kegiatan tersebut ada nilai karakter, disiplin dan peduli sosial dalam setiap kegiatan pelaksanaannya.

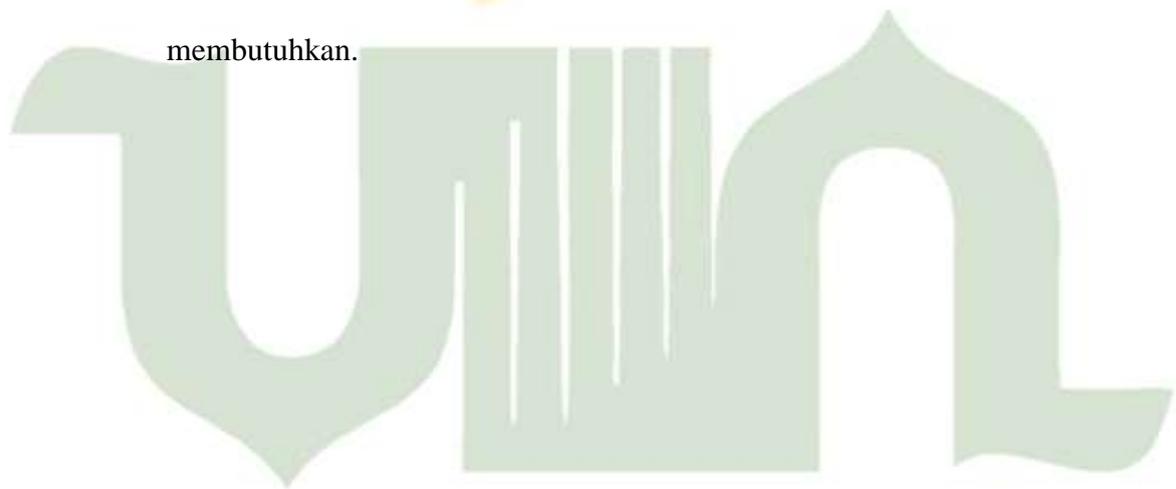
13. Apakah ada kerjasama guru PAI dan orang tua dalam pembentukan karakter siswa?

Jawaban: ada, kerja sama yang dilakukan guru PAI dan orang tua dalam bentuk nasehat dan pemantauan perilaku anak dirumah, guru PAI mengingatkan agar orang tua dalam memantau setiap perilaku dirumah dan lingkungannya dan guru PAI juga melaporkan setiap perilaku yang dilakukan siswa kepada orang tua agar orang tua mengetahui setiap perilaku yang dilakukan anaknya baik itu perilaku terpuji atau tercela.

14. Bagaimana harapan ibu terdapat penanaman nilai karakter yang sudah

dilaksanakan?

Jawaban: Harapan kami sebagai guru PAI dengan adanya penanaman nilai-nilai karakter, disiplin, dan kepedulian sosial yang ada di sekolah SD Nurul Islam Indonesia ini bisa menciptakan suasana karakter pada lingkungan sekolah khususnya pada diri siswa, tidak hanya ketika mereka berada dalam lingkungan sekolah akan tetapi juga pada saat mereka berada diluar seperti dalam masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga dan ingin menciptakan generasi yang baik dari segi ilmu umum, ilmu agama dan dapat menerapkan dari apa yang telah di terima oleh peserta didik tersebut, kemudian siswa dapat menaati setiap peraturan yang ada didalam masyarakat dan juga diharapkan siswa nilai karakter dengan sesama yang membutuhkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Syaripah Aini, S.Pd (Guru PAI)

Hari / Tanggal : Senin dan Selasa, 13 dan 14 Juni 2022

Pukul : Pukul 13.30 – 14.30 WIB

1. Apakah guru PAI membuat RPP setiap kali mengajar?

Jawaban: Ya, Setiap mengajar kita dituntut untuk membuat RPP, dan tidak hanya RPP, tetapi juga silabus, PROTA dan PROSEM.

2. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban: Metode yang sering dilakukan adalah ceramah, tetapi juga terkadang menggunakan metode ilustrasi, bahkan juga menggunakan metode tanya jawab

3. Apa saja yang media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas?

Jawaban: banyak media yang digunakan dalam pembelajaran seperti menggunakan karton, gambar, dan lain-lain

4. Apa saja yang dilakukan sebelum memulai pelajaran?

Jawaban: Sebelum pelajaran dimulai dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan pelajaran yang lainnya ketika memasuki kelas, semua siswa diwajibkan membaca surah-surah pendek dan membaca doa harian seperti doa mau belajar, doa kedua orang tua dan doa sapu jagat.

5. Bagaimana variasi ibu dalam mengajar?

Jawaban: variasi belajar yang saya lakukan tidak hanya belajar didalam kelas tetapi juga di lapangan, diperpustakaan, tetapi paling sering di mushalla.

6. Apa saja nilai nilai karakter yang ditanamkan di SD Nurul Islam Indonesia ini?

Jawaban: Nilai karakter yang ditanamkan banyak, ada nilai karakter, jujur, toleransi, disiplin, peduli sosial, kerja keras, kreatif, peduli lingkungan dan gemar membaca.

7. Mengapa nilai karakter yang menjadi pokok utama dalam wawancara ini yaitu nilai karakter, disiplin dan peduli sosial, menurut ibu apakah itu nilai karakter, disiplin dan peduli sosial?

Jawaban: nilai karakter adalah nilai agama yang berkaitan dengan penyembahan diri kita kepada Allah, nilai disiplin adalah nilai yang mengatur setiap kegiatan kita agar sesuai peraturan yang ada, dan nilai kepedulian sosial adalah nilai yang berhubungan dengan manusia dimana kita saling membantu sesama.

8. Apa saja pelaksanaan metode yang dibuat guru PAI dalam penanaman nilai karakter, disiplin dan peduli sosial kepada siswa?

Jawaban: Metode yang saya lakukan adalah dengan pembiasaan, karena dengan siswa akan melakukan nilai-nilai karakter tersebut tanpa dipaksa

9. Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa?

Jawaban: Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter di SD Nurul Islam Indonesia dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebelum memulai pelajaran pertama siswa/i membaca doa-doa harian dan membaca surah-

surah pendek, setelah itu melaksanakan shalat dhuha berjamaah, shalat Dzuhur dan ashar berjamaah, selesai shalat dzuhur dan ashar dilanjutkan dengan melantunkan shalawat Nabi Muhammad. Sekolah ini menanamkan berbagai macam kegiatan keagamaan seperti tahfiz Alquran dan Nasyid.

10. Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa?

Jawaban: Cara-cara yang dilakukan dalam penanaman karakter yaitu pertama penanaman karakter didasarkan cinta kasih, kedua penanaman kedisiplinan dengan motivasi, ketiga penanaman kedisiplinan dengan hukuman dan hadiah. Supaya penanaman disiplin betul-betul efektif dan menghasilkan disiplin, maka cara-cara penanaman kedisiplinan digunakan secara kombinasi, Seperti halnya di SD Nurul Islam Indonesia masuk sekolah pukul 07.30 WIB, sebelum masuk ke kelas para siswa/i berbaris didepan kelas, sebelum memulai pembelajaran membaca do'a, membaca surat pendek, dilanjut pembelajaran, kemudian 09.00 WIB siswa/i melaksanakan shalat dhuha, pukul 10.20 WIB siswa/i istirahat, pukul 12.10 siswa/i ISOMA, kemudian pukul 14.10 siswa istirahat dan pukul 15.30 WIB siswa/i sholat ashar berjamaah kemudian pulang sekolah setelah shalat ashar

11. Apa saja upaya guru PAI dalam menanamkan nilai kepedulian sosial kepada siswa?

Jawaban: upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai kepedulian sosial kepada siswa yang itu membiasakan berinfak, menjenguk teman yang sakit, apabila ada teman yang kesusahan dibantu, apabila ada teman yang berkelahi dipisahkan.

12. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah untuk menanamkan nilai karakter, disiplin dan peduli sosial kepada siswa?

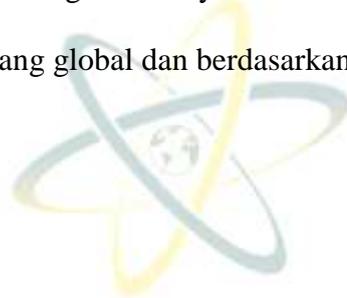
Jawaban: Kegiatan ekstrakurikuler di SD Nurul Islam Indonesia adalah Pramuka, Drumband, seni Baca Al-Qu`ran, Nasyid dan Tahfiz Al-Qu`ran. Dan kegiatan tersebut ada nilai religius, disiplin dan peduli sosial dalam setiap kegiatan pelaksanaannya.

13. Apa saja ada kerjasama guru PAI dan orang tua dalam pembentukan kepedulian siswa?

Jawaban: ada, kerja sama yang dilakukan guru PAI dan orang tua dalam bentuk nasehat dan pemantauan perilaku anak dirumah, guru PAI mengingatkan agar orang tua dalam memantau setiap perilaku dirumah dan lingkungannya dan guru PAI juga melaporkan setiap perilaku yang dilakukan siswa kepada orang tua agar orang tua mengetahui setiap perilaku yang dilakukan anaknya baik itu perilaku karakter.

14. Apa saja harapan ibu terdapat penanaman nilai karakter yang sudah dilaksanakan?

Jawaban: Harapan kami sebagai guru ingin para siswa nantinya setelah selesai dari sekolah ini bisa mengamalkannya pada masyarakat hanya mereka berkelakuan baik di sekolah dan juga bisa mengamalkannya di masyarakat setelah mereka selesai, dengan adanya proses ini pasti para siswa bisa mengetahui mana yang baik. Dan semua ini bertujuan agar kehidupan mereka kelak memiliki kepribadian yang baik dalam bersosialisasi dengan masyarakat nantinya serta memiliki ilmu pengetahuan yang global dan berdasarkan agama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Aditya Hafiz dan Azzahra

safiraHari / Tanggal : senin, 20 juni 2022

Pukul : Pukul 14.20 – 15.30 WIB

1. Bagaimana guru PAI di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: Guru PAI di SD Nurul Islam Indonesia nurul islam indonesia baik-baik, mereka ramah-ramah dengan para siswanya, dan yang pastinya enak ngajarnya.

2. Apa saja nilai-nilai yang kamu rasakan selama di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: Nilai yang paling ditekankan di SD Nurul Islam Indonesia adalah nilai religius. Banyak sekali nilai religius yang ada disekolah ini seperti shalat berjamaah, menghafal surah-surah pendek, menghafal doa-doa harian, dan shalat jum'at yang dilaksanakan di musala sekolah

3. Bagaimana jika nilai disiplin yang ada di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: Nilai disiplin sekolah ini sangat ketat, tidak boleh terlambat lebih dari 3x. Tidak boleh keluar dari sekolah tanpa pemberitahuan, kita harus masuk kekelas sebelum guru masuk kekelas.

4. Bagaimana nilai kepedulian yang ada di SD Nurul Islam indonesia?

Jawaban: Nilai kepedulian yang ada disekolah ini adalah kita dibiasakan untuk berinfak dihari jum'at dimana nanti uangnya akan diberikan kepada saudara kita yang membutuhkan.

5. Apakah nilai karakter, nilai disiplin dan nilai kepedulian sosial terlaksana dengan baik di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: Penanaman nilai-nilai karakter di SD Nurul Islam Indonesia diberikansudah sangat baik. sejak awal masuk di sekolah, walau pada mulanya belum terbiasa dengan diadakanya sholat sunnah berjamaah, akan tetapi setelah lama kelamaan menjadikan terbiasa dilakukan bersama-sama dengan teman yang lain dan juga ada guru yang sesali mendampingi disekolah sangat lah berat tapi setelah dijalani menjadi menyenangkan. Dengan adanga penanaman nilai-nilai karakter disekolah saya bisa mengambil hikmahnya yang sekarang suka melakukan sholat berjama"ah dan ketika pulang yang dulunya enggan untuk berjama"ah serta suka membaca Aqur"an dan disini saya juga mempunyai rasa ukhuwah yang kuat dan rasa saling tenggang rasa serta memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Azzahra safira

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Juni 2022

Pukul : Pukul 12.20 – 12.30 WIB

1. Bagaimana guru PAI di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: Guru PAI di SD Nurul Islam Indonesia bagus dalam pengajarannya. Setiap dalam proses pembelajaran selalu mengkaitkan pelajaran dengan kisah- kisah para sahabat. Dan guru-guru disini sangat bersahabat dengan siswanya.

2. Apa saja nilai nilai yang kamu rasakan selama di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: Banyak nilai yang saya rasakan selama sekolah di SD Nurul Islam Indonesia, terutama nilai karakter dan nilai kepedulian sosial.

3. Bagaimana nilai karakter yang kamu rasakan di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: nilai karakter sangat kental. Karena ini sekolah SD Nurul Islam Indonesia terpadu jadi banyak kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, seperti shalat dhuha, zuhur dan ashar berjamaah, guru PAI yang sering cerita tentang sahabat Nabi Muhammad dan juga kita diharuskan untuk bisa hapal 1 juz yaitu juz 30.

4. Bagaimana jika nilai disiplin yang ada di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: kedisiplinan disekolah kami ini sangat bagus, masuk jam 07.30, tidak ada yang terlambat, kalau terlambat nanti dapat hukuman, kalau ada PR harus selalu dikerjakan, masuk kekelas harus sebelum guru masuk dikelas.

5. Bagaimana nilai kepedulian yang ada di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: nilai kepedulian sosial yang ada disekolah ini infak pada hari jum'at, kalau ada teman yang sakit kita kutip uang untuk menjenguk yang sakit, kalau ada teman yang tidak jajan kita kasih, kalau ada teman yang berkelahi harus kita pisahkan. Kita diajarkan bahwa kita saudara jadi harus saling membantu.

6. Bagaimana upaya nilai karakter, nilai disiplin dan nilai kepedulian sosial terlaksana dengan baik di SD Nurul Islam Indonesia?

Jawaban: sangat terlaksana, pada awalnya semua proses yang terjadi di berawal dari kegiatan yang tanpa paksaan dan semua itu menambah ilmu pengetahuan kami di sekolah dan bertujuan untuk memberikan kepribadian yang baik bagi para siswa dalam menghadapi kehidupan ini, Karena dalam kehidupan bermasyarakat yang paling utama adalah memiliki kepribadian yang baik dan ini semua bisa memberikan kesan dan prilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat nantinya

LEMBAR OBSERVASI

Hari / Tanggal : Rabu, 22 juni 2022

Pengamatan ke : Satu (1)

Tempat : SD Nurul Islam Indonesia

Pukul : 07.00-16.00 WIB

Hal : Mengamati Upaya Guru PAI dalam menanamkan Nilai Religius kepada Siswa

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Peneliti sudah hadir dilingkungan SD Nurul Islam Indonesia pada pukul 07.00. setelah sampai disana peneliti melihat guru-guru yang piket sudah berada dipintu pagar masuk untuk menyambut siswa/i yang akan hadir. Guru-guru tersenyum hangat dan para siswa menyalami guru-guru sebelum masuk kesekolah. Pada Pukul 07.20 semua guru dan staf sudah datang kesekolah dan masuk kekantor dan para siswa bergegas masuk kekelas. Pada pukul 07.30 Bel berbunyi menandakan waktu untuk berbaris dilapangan. Para siswa berbaris dilapangan yang dipandu oleh wali kelas. Kemudian ketua kelas menyiapkan barisan	Datang Kesekolah Guru menyambut siswa Guru Masuk Kantor Bel Berbunyi Siswa Berbaris Masuk Kelas	DS GMS GMK BB SB MK	<ul style="list-style-type: none"> - Datang Kesekolah, - Guru tersenyum menyambut siswanya. - Sebelum memulai pelajaran guru mengucapkan salam dan mengintruksikan siswa untuk membaca doa dan surah-surah pendek - Guru PAI mengajak untuk shalat Dhuha berjamaah. - Guru PAI selalu menanyakan tentang apakah siswanya sudah shalat subuh dan membaca Al-Qur'an. - Guru PAI mengingatkan siswa untuk membaca doa sebelum makan. - Guru PAI mengajak melaksanakan

	agar menjadi rapi. Lalu guru mempersilahkan murid masuk kedalam kelas dan para siswa masuk kekelas dengan tertib.			Shalat Dzuhur Berjamaah - Guru PAI mengajak siswa untuk melantukan Shalawat kepada Nabi
2	Pada pukul 07.40 semua siswa sudah masuk kedalam kelas. Guru mengucapkan salam dan menanyakan keadaan para siswa. Kemudian guru memberi instuksi untuk membaca doa mau belajar, doa untuk kedua orang tua dilanjutkan dengan membaca surah Ad-Dhuha. Kemudian guru membuka pelajaran dan menyuruh untuk para siswa membaca selama 15 menit. Setelah membaca guru bertanya kepada siswa terhadap apa yang sudah dibaca. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan apa yang telah dibaca. Setelah itu guru menjelaskan secara lebih mendalam tentang materi yang sudah dibaca oleh siswa. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menyelesaikan tugas dibuku latihan.	Mengucap Salam Berdoa Membaca Surah Pendek Membaca Bertanya Guru Menjelaskan Memberi Tugas	MS BD MSP MB BT GM MT	- Guru PAI Menyimak Hapalan siswa - Guru PAI Menceritakan kisah-kisah tentang sahabat Nabi Muhammad - Siswa selalu menyapa dan menyalami guru. - Guru PAI mengajak siswa untuk shalat Ashar Berjamaah.
3	Pukul 09.00 guru			

	<p>menyuruh siswa kelas VI keluar dari kelas untuk melaksanakan kegiatan rutin yaitu shalat dhuha berjamaah. Sesampai dimusholla, para siswa langsung mengambil wudhu secara baik dan benar. Setelah itu guru mengatur shaf shalat untuk segera melaksanakan shalat dhuha berjamaah. setelah shalat dhuha berjamaah para siswa masuk kembali kedalam kelas.</p>	<p>Mengambil Wudhu</p> <p>Shalat Dhuha Berjamaah</p> <p>Masuk Kelas</p>	<p>MW</p> <p>SDHB</p> <p>MK</p>	
4	<p>Pukul 10.20 waktu istirahat tiba, para siswa bergegas untuk ke kantin untuk membeli jajan. Pada saat istirahat guru PAI ada yang di dalam musholla untuk mengetes hapalan para siswa. Guru PAI mengajak beberapa siswa yang ingin menghapal atau memperkuat hapalan untuk menyeter di musholla. Setelah proses hapalan surah-surah pendek guru menceritakan kisah-kisah para sahabat Nabi Muhammad, para siswa sangat antusias dan senang mendengar kisah para sahabat.</p>	<p>Istirahat</p> <p>Hapalan surah</p> <p>Menceritakan Kisah Sahabat Nabi</p> <p>Menyalami Guru</p>	<p>IT</p> <p>HS</p> <p>MKSN</p> <p>MG</p>	

	Setiap bertemu dengan guru para siswa selalu menyapa dan menyalami guru tersebut.			
5	Pada pukul 10.35 Para siswa masuk keruangan untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sebelum memulai pelajaran PAI guru bertanya kepada siswanya apakah kaliah sudah shalat subuh, siapa yang membaca Al-Qur'an dirumah. Pertanyaan tersebut sering ditanya oleh guru PAI terhadap siswanya dengan tujuan agar mereka ingat dan terbiasa untuk shalat subuh dan membaca Al-Qur'an. Kemudian guru memulai pelajaran tentang Qada dan Qadar. Guru menjelaskan tentang Qada dan Qadar kepada siswa. Kemudian guru PAI menyuruh siswa untuk membuat tabel tentang pengertian dan contoh-contoh Qada dan Qadar.	Masuk Kelas Belajar PAI Bertanya Guru Menjelaskan Memberi Tugas	MK BP BT GM MT	
6	Pukul 12.10 WIB bel berbunyi untuk ISOMA (Istirahat, Shalat dan Makan).	Istirahat Shalat Dzuhur Berjamaah	IT SDZB	

	<p>Kemudian guru PAI mengajak siswa untuk melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah yang menjadi imam adalah guru PAI. Setelah selesai shalat dzuhur para siswa melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad yang dipimpin oleh Guru PAI. Ketika siswa sedang makan, guru PAI mengingatkan siswanya untuk membaca doa sebelum makan.</p>	<p>Melantunkan Shalawat Nabi</p> <p>Berdoa sebelum makan</p>	<p>MSN</p> <p>BSM</p>	
7	<p>Pukul 15.30 WIB, bel berbunyi waktu proses pembelajaran selesai. Kemudian bergegas untuk shalat Ashar Berjamaah di Musholla. Setelah shalat Ashar para siswa kembali ke kelas dan membaca doa mau pulang kemudian menyalami guru untuk pamit pulang. Beberapa siswa yang lama dijembut duduk di musholla bersama guru PAI untuk menyeter hapalan surah-surah pendek. Guru PAI mengajar beberapa siswa untuk menyeter hapalan surah-surah pendek agar hapalannya lancar.</p>	<p>Selesai Pembelajaran</p> <p>Shalat Ashar Berjamaah</p> <p>Pulang</p>	<p>SP</p> <p>SASB</p> <p>PL</p>	

LEMBAR OBSERVASI

Hari / Tanggal : Rabu, 22 juni 2022

Pengamatan ke : Dua (2)

Tempat : SD Nurul Islam Indonesia

Pukul : 07.00-16.00 WIB

Hal : Mengamati Upaya Guru PAI dalam menanamkan Nilai Karakter kepada Siswa

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	<p>Peneliti sudah hadir dilingkungan SD Nurul Islam Indonesia pada pukul 07.00. setelah sampai disana peneliti melihat guru-guru yang piket sudah berada dipintu pagar masuk untuk menyambut siswa/i yang akan hadir. Guru-guru tersenyum hangat dan para siswa menyalami guru-guru sebelum masuk kesekolah.</p> <p>Siswa yang mempunyai tugas piket datang lebih awal dan memiliki tanggung jawab kebersihan pada hari itu. Siswa yang piket bertugas membersihkan dan merapikan kelas, merapikan tempat sepatu, merapikan tempat duduk dan</p>	<p>Datang Kesekolah</p> <p>Guru menyambut siswa</p> <p>Siswa Piket</p>	<p>DS</p> <p>GMS</p> <p>SP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru datang sekolah tepat waktu - Guru menyambut dan menyalami siswa datang dengan senyuman - Guru menyuruh siswa yang piket datang lebih awal - Siswa memakai seragam yang sesuai yaitu batik - Memakai perlengkapan sekolah dengan lengkap - Hanya beberapa siswa yang terlambat - Memberi nasehat kepada siswa yang terlambat

	menata media pembelajaran di dalam lemari yang telah disediakan, menghapus papan tulis dan tidak lupa pula menyiram tanaman yang berada di depan kelas			<ul style="list-style-type: none"> - Semua siswa mengerjakan PR yang disuruh oleh guru - Guru PAI mendisiplinkan siswa untuk tidak ada yang meninggalkan sekolah ketika proses pembelajaran
2	Pada Pukul 07.20 semua guru dan staf sudah datang kesekolah dan masuk kekantor dan para siswa bergegas masuk kekelas. Semua siswa memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu baju batik sekolah. Siswa-siswi telah melengkapi seragam sesuai ketentuan tata tertib yang berlaku tanpa tambahan yang berlebihan. Siswa-siswi memakai sepatu hitam, kaos kaki putih, ikat pinggang untuk seragam putih merah dan batik, juga siswi memakai jilbab standar yang tidak diberi asesoris berlebihan.	<p>Guru Masuk Kantor</p> <p>Memakai Seragam</p> <p>Memakai perlengkapan sekolah</p>	<p>GMK</p> <p>MS</p> <p>MPS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru PAI mendisiplinkan siswa untuk tepat waktu dalam mengejakan shalat dhuha, dzuhur dan Ashar berjamaah - Guru datang ke kelas tepat waktu dan siswa masuk kelas sebelum guru datang - Pulang ketika sudah dijemput.
3	Selama melakukan penelitian hanya ada beberapa siswa yang terlambat. Kelas dimulai pukul 07.30 WIB. Pada pukul	<p>Bel Berbunyi</p> <p>Siswa Berbaris</p>	<p>BB</p> <p>SB</p>	

	07.30 Bel berbunyi menandakan waktu untuk berbaris dilapangan. Para siswa berbaris dilapangan yang dipandu oleh wali kelas. Kemudian ketua kelas menyiapkan barisan agar menjadi rapi. Lalu guru mempersilahkan murid masuk kedalam kelas dan para siswa masuk kekelas dengan tertib.	Masuk Kelas	MK
4	Siswa yang terlambat datang saat do'a belajar sedang berlangsung. Siswa tersebut menunggu diluar, setelah teman-teman yang lain selesai berdo'a guru mempersilahkan masuk kemudian menanyakan kenapa siswa tersebut alasan sampai terlambat. Alasan siswa tersebut karena terlambat bangun, guru kemudian menasehati siswa agar tidak terlambat lagi. Siswa dipersilahkan duduk di tempatnya.	Siswa Terlambat Guru Mepersilahkan Masuk	ST GMK
5	Pukul 08.00 WIB pelajaran pertama dimulai. Guru meminta PR untuk	Mengumpulkan Pekerjaan Rumah	MPR

	dikumpul dimeja guru. Semua siswa menyiapkan PR yang diberi oleh Guru.			
6	Selama melakukan pengamatan tidak ada siswa yang meninggalkan sekolah saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebelum siswa meninggalkan pelajaran di kelas seperti pergi ke toilet, uks, koperasi, siswa selalu meminta izin terlebih dahulu ke guru yang bersangkutan. Jika tidak diizinkan siswa tersebut kembali ketempat duduk menunggu di persilahkan oleh guru. Guru PAI hanya mengizinkan siswa keluar jam pelajaran jika ada hal yang mendesak, jika tidak guru meminta siswa untuk melakukannya saat jam istirahat.	Meninggalkan Sekolah Meninggalkan Pelajaran Izin keluar	MS MP IK	
7	Pukul 10.20 WIB bel istirahat berbunyi, Saat istirahat siswa berbelanja di kantin sekolah Siswa setelah jajan membuang bungkus makanan ke dalam tempat sampah	Istirahat Kantin sekolah Membuang Sampah	IT KS MS	

	yang telah disediakan di area kantin dan di beberapa tempat seperti di depan kelas			
8	<p>Pukul 12.10 waktunya untuk ISOMA, para siswa datang ke musholla tepat waktu untuk shalat dzuhur berjamaah dan masuk kelas dengan tetap waktu.</p> <p>Setelah ISOMA semua siswa masuk sebelum guru Masuk, Guru PAI Masuk kelas V tepat waktu.</p>	<p>Istirahat</p> <p>Masuk sebelum guru</p>	<p>IT</p> <p>MSG</p>	
9.	<p>Pukul 15.30 WIB, bel berbunyi waktu proses pembelajaran selesai. Kemudian bergegas untuk shalat Ashar Berjamaah di Musholla. Setelah shalat Ashar para siswa kembali ke kelas dan membaca doa mau pulang kemudian menyalami guru untuk pamit pulang. .</p>	<p>Selesai Pembelajaran</p> <p>Shalat Ashar Berjamaah</p> <p>Pulang</p>	<p>SP</p> <p>SASB</p> <p>PL</p>	

LEMBAR OBSERVASI

Hari / Tanggal : Jum'at, 24 juni 2022

Pengamatan ke : Tiga (3)

Tempat : SD Nurul Islam Indonesia

Pukul : 07.00-16.00 WIB

Hal : Mengamati Upaya Guru PAI dalam menanamkan Nilai Kepedulian Sosial kepada Siswa

No.	Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
1	Peneliti sudah hadir dilingkungan SD Nurul Islam Indonesia pada pukul 07.00. setelah sampai disana peneliti melihat guru-guru yang piket sudah berada dipintu pagar masuk untuk menyambut siswa/i yang akan hadir. Guru-guru tersenyum hangat dan para siswa menyalami guru-guru sebelum masuk kesekolah. Pada Pukul 07.20 semua guru dan staf sudah datang kesekolah dan masuk kekantor dan para siswa bergegas masuk kekelas. Pada pukul 07.30 Bel berbunyi menandakan waktu untuk berbaris dilapangan. Para siswa berbaris dilapangan yang dipandu oleh wali kelas. Kemudian ketua kelas menyiapkan barisan agar menjadi	Datang Kesekolah Guru menyambut siswa Guru Masuk Kantor Bel Berbunyi Siswa Berbaris Masuk Kelas	DS GMS GMK BB SB MK	<ul style="list-style-type: none"> - Guru PAI mengajak siswa untuk berinfaq Jum'at - Guru membiasakan siswa membantu teman - Siswa berbagi bekal makanan dengan siswa yang lain. - Siswa melerai perkelahian temannya - Guru menasehati siswa - Siswa mengajak temannya pulang bersama.

	<p>rapi. Lalu guru mempersilahkan murid masuk kedalam kelas dan para siswa masuk kekelas dengan tertib.</p>			
2	<p>Pukul 08.00 Wib Guru memulai pelajaran dengan membaca doa belajar dan surah-surah pendek. Setelah itu guru meminta infaq Jum`at kepada siswa seperti hari Jum`at biasanya. Infaq yang diberikan siswa bermacam-macam, ada Rp. 1000, Rp. 2000 bahkan ada sampai Rp. 10.000. Semua siswa memberikan infaq dengan ikhlas. Total infaq yang diperoleh dikelas VI adalah sebesar Rp. 35.000. Setelah selesai ber-infaq guru mengucapkan Alhamdulillah semoga infaq yang kita berikan dapat membantu saudara kita yang membutuhkan.</p>	<p>Infaq Jum`at</p> <p>Mengucapkan Alhamdulillah</p>	<p>IJ</p> <p>MA</p>	
3	<p>Pada saat proses pembelajaran dikelas ada teman yang tidak membawa pensil, siswa tersebut melapor ke guru bahwa dia lupa membawa pensil, kemudian guru bertanya kepada siswa, siapa yang mempunyai</p>	<p>Lupa membawa pensil</p> <p>Siswa meminjam pensil</p>	<p>LMP</p> <p>SMP</p>	

	pensil lebih dari satu, banyak siswa yang menunjuk tangan tetapi hanya satu siswa yang dipinjamkan pensil.			
4	Pukul 10.20 waktunya istirahat, para siswa memakan bekal makanan yang dibawa dari rumah. Ada salah satu siswa yang tidak membawa bekal makanan. Karena melihat temannya tidak membawa bekal makanan siswa yang lain berbagi bekal makanan kepada temannya tersebut.	Istirahat Berbagi bekal Makanan	IT BKM	
5	Pukul 12.00 Semua siswa laki-laki kelas IV, V dan VI bergegas untuk mengambil wudhu untuk melaksanakan shalat jum'at di Musholla. Semua siswa laki-laki mendengarkan khutbah yang dibawakan oleh khatib yang juga adalah guru PAI	Shalat Jum'at	SJ	
6	Selesai shalat jum'at, seluruh siswa laki-laki bergegas untuk ke kelas. Akan tetapi ada 2 orang siswa yang sedang berkelahi, melihat temannya berkelahi teman yang lain langsung melerai perkelahian mereka dan	Berkelahi dengan teman Melerai perkelahian Guru Menasehati Siswa	BDT MP GMS	

	langsung memanggil guru. Kemudian guru menasehati siswa untuk tidak berkelahi.			
7	Pukul 15.30 Siswa bergegas untuk shalat Ashhar berjamaah. setelah shalat Ashhar kembali ke kelas untuk berdoa mau pulang. ada siswa yang mengajak pulang bersama karena temannya pulang berjalan kaki. Akhirnya siswa tersebut mengajak pulang bersama ayahnya dengan mengendarai sepeda motor.	Shalat Ashar	SAS	
		Mengajak pulang bersama	MPB	

FOTO DOKUMENTASI



(Didepan SD Nurul Islam Indonesia)

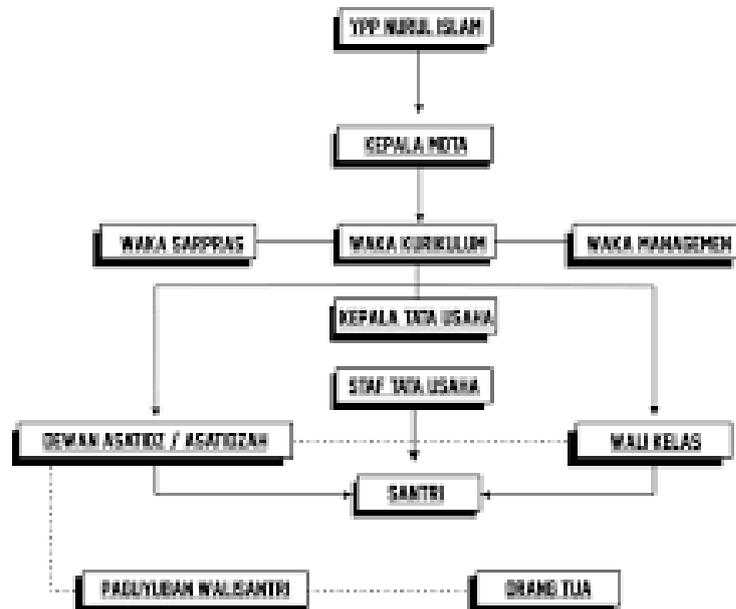


(Gedung SD Nurul Islam Indonesia)



(Siswa/i berbaris sebelum masuk ke kelas)

STRUKTUR ORGANISASI MDTA



Struktur Organisasi di SD Nurul Islam Indonesia





(Pembelajaran PAI didalam Kelas)



(Pembelajaran di Musholla)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



(Berwudhu sebelum shalat)



(Kegiatan shalat berjamaah)



Wawancara dengan ibu Trisna Endang Wahyuni, S.Pd (Kepala Sekolah)



(Wawancara dengan ibu Syaripah Aini, S.Pd.I – Guru PAI)



(Belajar fun learning oleh guru PAI)



(Kegiatan Pesantren Kilat)



(Budaya Salam di SD Nurul Islam Indonesi)



YAYASAN NURUL ISLAM INDONESIA BARU
SEKOLAH DASAR (SD)
NURUL ISLAM INDONESIA

JALAN MEGAWATI (JL. HALAT UJUNG) NO. 20 B MEDAN 20217, Telp. (061) 7360440
E-mail : nurulislamindonesia.usitd@yahoo.co.id

Medan, 16 Juni 2022

Nomor : 093/SD-NII/06.22
Lampiran : -
Hal : Memberikan Izin Riset

Kepada :
Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
UINSU

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat yang kami terima tertanggal 7 Juni 2022 dengan Nomor : B-7906/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022 tentang izin melakukan Riset atas Mahasiswa,

Nama : Alicia Laini Effendi
NIM : 0301182089
Tempat, tanggal lahir : Medan 4 Desember 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

maka melalui surat ini kami menyatakan bahwa kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Riset di SDS Nurul Islam Indonesia.

Demikian hal ini kami sampaikan.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakaatuh.

Kepaja SDS Nurul Islam Indonesia

Ir. Ervina Tanjung, S. Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V
Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax.
6615683**

Nomor : B-7906/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022

07 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Nurul Islam
Indonesia**

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Allicia Laini Effendi
NIM	: 0301182089
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 04 Desember 1999
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Jalan medan area selatan Gg.japaris no.849 A Sukaramai I Kecamatan Medan area Kelurahan sukaramai II Kecamatan medan area

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Halat No.20 B, Ps. Merah Tim., Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20217, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengaktualisasikan nilai nilai karakter di SD Nurul Islam Indonesia

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 07 Juni 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004